

**PENGARUH RASIO-RASIO KEUANGAN TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (DPR) (Studi  
Pada Perusahaan Yang *Listing* Di BEI Tahun 2009 – 2011)**

**Septi Rahayuningtyas**  
**Suhadak**  
**Siti Ragil Handayani**  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya  
Malang  
E-Mail: [septi.rahayu84@gmail.com](mailto:septi.rahayu84@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang diwakili oleh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) baik secara simultan maupun secara parsial terhadap variabel terikat yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR). Jenis penelitian ini adalah *explanatory research*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang *listing* di BEI pada periode penelitian 2009 – 2011 dengan menggunakan ICMD 2009 - 2012 dan didapat 14 sampel perusahaan yang telah memenuhi kriteria tertentu yang telah disesuaikan. Metode analisa dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil analisis dari penelitian ini adalah kelima variabel bebas yang diwakili oleh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Sedangkan secara parsial hanya variabel PER yang berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

**Kata Kunci:** Rasio keuangan, *Dividend Payout Ratio* (DPR)

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to determine the effect of independent variables represented by the current ratio (CR), Return on Equity (ROE), Total Assets Turn Over (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), and Price Earnings Ratio (PER) both simultaneous or partially has influence on the dependent variable is Dividend Payout Ratio (DPR). This research is explanatory research. The research population is companies that listed on the time Stock Exchange in 2009 - 2011 by using ICMD data in 2009 - 2012 consist of 14 samples of companies that have met certain criteria that have been adjusted. The method of analysis in this research is linear multiple regression. The analysis results of this research are the five independent variables which are represented by the current ratio (CR), Return on Equity (ROE), Total Assets Turn Over (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), and Price Earnings Ratio (PER) simultaneously have significant effect on the Dividend Payout Ratio (DPR). While, partially, only PER variable that has significant influence on Dividend Payout Ratio (DPR).*

**Keywords:** Financial Ratios, *Dividend Payout Ratio* (DPR)

## PENDAHULUAN

Menurut Sunarmi (2003: 131) tujuan perusahaan dibagi menjadi tiga antara lain; pertama, tujuan pelayanan primer dimana pembuatan barang/jasa yang dijual untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Kedua, tujuan pelayanan kolateral yang dimana tujuan ini berhubungan dengan hubungan individu satu dengan individu yang lain. Ketiga, tujuan pelayanan sekunder yaitu seperti mencapai keuntungan, mempertahankan kelangsungan hidup, mengejar pertumbuhan, serta menampung tenaga kerja.

Untuk menunjang segala kegiatan operasional serta dalam pengembangan usahanya maka suatu perusahaan memerlukan modal. Modal tersebut dapat diperoleh baik dari intern maupun ekstern. . Modal *intern* bisa berupa modal sendiri dari pemilik perusahaan, sedangkan modal *extern* bisa berupa hasil penjualan saham maupun hutang dari pihak luar.

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan dengan berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit untuk diprediksi oleh para investor. Upaya untuk mengurangi kemungkinan resiko investor perlu berbagai informasi sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan tersebut.

“Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan sesuatu perusahaan pada suatu saat tertentu” (Martono, 2008: 51). Berdasarkan laporan keuangan tersebut maka investor dapat mengetahui tingkat kinerja sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba serta besarnya pendapatan dividen yang dihasilkan perlembar saham (*dividend per share*).

Kebijakan dividen pada suatu perusahaan menjadi pusat perhatian bagi investor. Kebijakan tersebut akan menjadikan seorang investor akan membeli, mempertahankan atau memutuskan untuk tidak membeli atau menjual saham yang investor miliki. Apabila dividen yang dibagikan kepada pemegang saham telah maksimal, maka langkah yang sebaiknya diambil oleh para investor adalah mempertahankan saham perusahaan. Apabila pembagian dividen kepada para investor dinilai kurang cukup atau tidak maksimal maka yang dilakukan para investor yaitu menjual saham perusahaan dengan harapan masih memperoleh keuntungan dari *capital gain* pada pasar modal. Hal ini bisa menyebabkan turunnya nilai suatu

perusahaan yang juga dapat berdampak pada turunnya harga saham perusahaan. Oleh karena itu, penentuan rasio pembayaran dividen merupakan keputusan penting yang nantinya akan menunjukkan presentase laba suatu perusahaan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham.

*Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu presentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen. ). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan besarnya laba yang akan dibagikan sebagai dividen antara lain: profitabilitas, liquiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Pertimbangan besarnya suatu *Dividen Payout Ratio* (DPR) diduga berkaitan sangat erat dengan sebuah kinerja manajemen karena kinerja keuangan suatu perusahaan yang cukup bagus dan tentunya bisa diharapkan untuk menentukan besarnya DPR yang sesuai juga dengan harapan para pemegang saham yang telah berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengambil judul “**Analisa Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Semen yang Listing di BEI Periode 2009 - 2011**”.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Penelitian Terdahulu

Jossie (2013) dengan judul *Pengaruh Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Assets Growth, dan Cash Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Konsumsi yang Listing Di BEI yang dilakukan pada periode penelitian dari tahun 2008-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, DER, AG, dan CR berpengaruh secara simultan terhadap DPR. Sedangkan secara parsial yang mempengaruhi DPR adalah AG dan *Cash Ratio*.

Eka Nurfitria (2011) dengan judul *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividend* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan DER, DTA, ROE, ROA, dan *Cash Ratio* yang dijadikan variabel independennya. Penelitian ini menghasilkan hasil bahwa secara simultan rasio keuangan tersebut berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan secara parsial yang berpengaruh adalah DER dan ROE.

Kristanti (2011) dengan judul *Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan BUMN tahun 2007-2009

dengan variabel independen yaitu *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Investment*, dan *Total Assets Turn Over*. Secara parsial *Cash Ratio* dan ROI mempunyai pengaruh signifikan terhadap DPR. Sedangkan secara simultan semua variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap DPR.

### **Pasar Modal**

Van Horned and Wachowicz (2010: 322) mendefinisikan Pasar modal adalah pasar yang relatif berjangka panjang (lebih lama dari waktu jatuh tempo satu tahun) untuk berbagai instrument keuangan (contohnya, obligasi dan saham). Perusahaan besar biasanya mendapatkan modalnya secara terbuka dan tertutup yaitu dengan cara menjual saham ke publik.

### **Dividen**

Machfoedz (2007: 256) mengatakan bahwa dividen adalah pembayaran bagian laba perusahaan kepada pemegang saham. Bentuk dividen adalah sebagai berikut: (1) *Cash dividend* adalah dividen yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk tunai (*cash*). (2) *Script dividend* adalah suatu surat tanda kesediaan membayar sejumlah uang tertentu yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen. (3) *Property dividend* adalah dividen yang diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk barang-barang (tak berupa uang tunai) ataupun (modal) saham perusahaan. (4) *Liquidating dividend* adalah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham dimana sebagian dari jumlah tersebut dimaksudkan sebagai pembayaran bagian laba (*cash dividend*) (5) *Stock dividend* adalah dividen yang diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk saham-saham yang dikeluarkan oleh perusahaan itu sendiri.

### **Kebijakan Dividend**

Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) merupakan penentu jumlah laba yang akan dapat ditahan dalam sebuah perusahaan sebagai sumber pendanaannya dan juga sebagai penentu berapa laba dividen yang akan dibagi kepada para investor. Van Horned and Wachowicz, (2010: 270) mengatakan bahwa aspek utama dari kebijakan dividen perusahaan adalah menentukan alokasi laba yang tepat antara pembayaran dividen dengan penambahan laba ditahan perusahaan.

### **Bentuk-bentuk Kebijakan Dividen**

Weston dan Brigham (2004: 205-212) mengatakan bahwa ada tiga bentuk utama kebijakan dividen

yaitu: (1) Kebijakan dividen residual. (2) Dividen yang konstan, atau yang naik secara mantab. (3) Rasio pembagian dividen.

### **Prosedur Pembayaran Dividen**

Menurut Kamaludin (2011: 340) prosedur pembagian dividen adalah dimulai langkah – langkah seperti berikut:

- Tanggal deklarasi, yaitu tanggal saat dividen secara resmi diumumkan dewan direksi.
- Tanggal pencatatan, yaitu menunjukkan kapan buku transfer saham ditutup.
- Ex-dividen, yaitu tanggal pada saat hak atas dividen periode berjalan tidak lagi menyertai saham tersebut atau penghilangan atas hak dividen.
- Tanggal pembayaran, yaitu tanggal pada saat perusahaan benar – benar mengirim cek dividen kepada setiap pemegang saham.

### **Laporan Keuangan**

Munawir (2004: 5) juga mengatakan laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Macam-macam laporan keuangan yaitu: Neraca, Laporan laba rugi, laporan laba ditahan, dan laporan arus kas.

### **Analisis Rasio Keuangan**

Rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi rasio keuangan atau membantu perusahaan mengidentifikasi beberapa kekuatan serta kelemahan keuangan perusahaan (Kamaludin, 2011: 40). Jenis-jenis rasio keuangan yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar.

### **Hipotesis**

H1: Diduga bahwa secara simultan variabel independen (CR, ROE, TATO, dan DER) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (DPR).

H2: Diduga bahwa semua variabel independen (CR, ROE, TATO dan DER) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (DPR).

H3: Diduga bahwa variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap DPR adalah CR.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan *explanatory research*. Penelitian *explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel – variabel melalui pengujian

hipotesis (Singarimbun, 2006: 5). Sumber data yang digunakan peneliti yaitu jenis sumber data sekunder yang diambil dari BEI.

Populasi yang termasuk dalam penelitian ini adalah sejumlah perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2009 - 2011. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah teknik *non probability* yang berupa *purposive sampling*. Beberapa kriteria tertentu dalam pengambilan sampling ini adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan yang telah terdaftar di BEI selama periode 2009 - 2011 berturut-turut dan tidak pernah melakukan *delisting*. (2) Selalu membagikan dividen selama periode 2009-2011 dilihat dari laporan ICMD 2012. Setelah dilakukannya *peuposive sampling* akhirnya didapat 14 perusahaan yang memenuhi kriteria.

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (Y) dan variabel independen (X), yang antara lain adalah sebagai berikut:

**Tabel 1: variabel dependen (Y)**

Variabel	Indikator
<i>Dividend Payout Ratio</i> (variabel Y)	$DPR = \frac{\text{dividen per lembar saham}}{\text{laba bersih per lembar saham}}$

**Tabel 2: variabel independen (X)**

Variabel	Indikator
<i>Current Ratiio</i> (CR) (X1)	$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$
<i>Return On Equity</i> (ROE) (X2)	$\frac{\text{EBIT}}{\text{Modal sendiri}}$
<i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) (X3)	$\frac{\text{penjualan bersih}}{\text{total aktiva}}$
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X4)	$\frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}}$
<i>Price Earning Ratio</i> (PER) (X5)	$\frac{\text{Harga per saham}}{\text{laba per saham}}$

Sumber: Sunarmi, 2003: 327-329; Kamaludin, 2001: 46

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 3: statistik deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	42	33.00	483.00	1.8090E2	91.91826
ROE	42	1.99	35.01	22.6964	7.01307
TATO	42	49.00	231.00	1.0798E2	37.39407
DER	42	16.00	596.00	1.1274E2	105.56054
PER	42	1.64	69.76	14.2471	13.04308
DPR	42	.28	143.10	29.9536	28.03596
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Data diolah (lampiran)

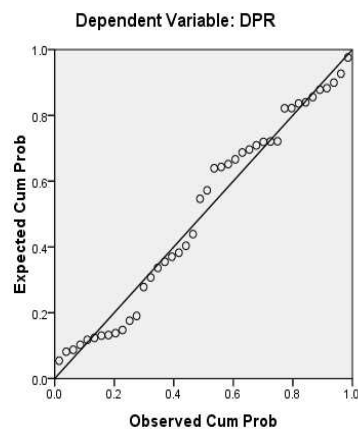
Hasil deskriptif di atas diperoleh dari hasil perhitungan data ICMD tahun 2012 yang digunakan peneliti sebagai sampel penelitian. Hasil tersebut meliputi nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata serta standart deviasi dari masing-masing sampel.

### Pengujian Asumsi Klasik

#### Pengujian Asumsi Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi data normal atau tidak.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

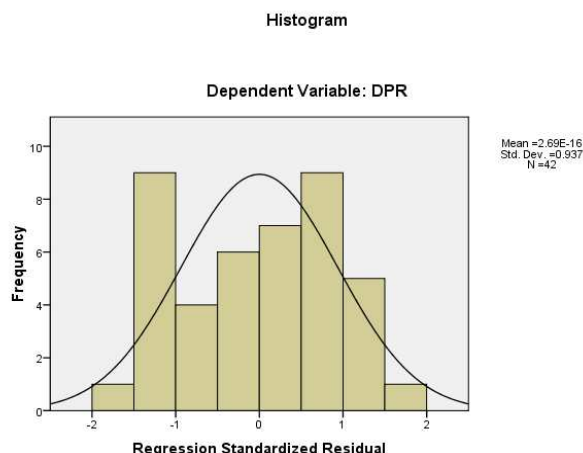


**Gambar 1: Normal Probability Plot**

Sumber: Data Diolah (lampiran)

Berdasarkan pengamatan gambar di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa data yang digunakan penelitian ini terbebas dari distribusi data yang tidak normal. Kesimpulan ini diambil karena data menyebar di sekitar garis diagonal dan relatif mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Sedangkan jika nilai residual dikelompokkan dalam sebuah histogram, maka residual-residual tersebut akan membentuk suatu pola kurva distribusi normal, yakni residual tersebut mengelompok pada bagian tengah dengan titik puncaknya berada pada rata-rata sama dengan 0.000



**Gambar 2: Histogram uji Asumsi Normalitas**  
Sumber: Data Diolah (lampiran)

### Pengujian Asumsi Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independen. Apabila nilai  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai  $VIF < 10$  maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Hasil pengujian akan disajikan pada gambar sebagai berikut:

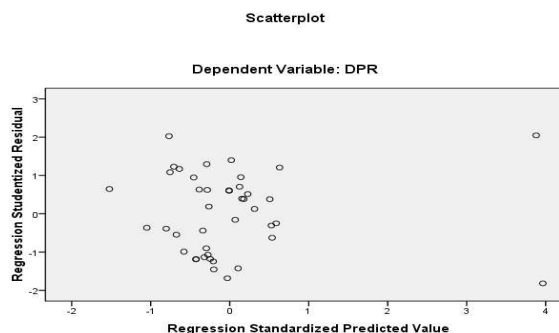
**Tabel 4: Nilai variance inflation factor (VIF)**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	.707	1.413
ROE	.683	1.463
TATO	.848	1.180
DER	.685	1.459
PER	.767	1.303

Sumber: Data Diolah (lampiran)

### Pengujian Asumsi Heterokedastitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak.



**Gambar 3: Hasil Pengujian Asumsi Heterokedastitas**

Sumber: Data Diolah (lampiran)

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari heterokedastitas.

### Pengujian Asumsi Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada masing-masing variabel penelitian. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji *Durbin Watson*.

**Tabel 5: Hasil pengujian autokorelasi**

Koefisien DW	Du	DI	4 - du	Keterangan
1.707	1.344	1.246	2.656	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data Diolah (lampiran)

Pengambilan kesimpulan uji autokorelasi pada tabel di atas dapat menggunakan tabel *Durbin Watson* dimana ketentuannya adalah  $du < DW < 4-du$ . Tabel *Durbin Watson* diketahui  $DI = 1.246$  dan  $du = 1.344$ . Tabel di atas menunjukkan bahwa  $1.344 < 1.707 < 2.656$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar residual dan asumsi ini telah terpenuhi.

## Analisis Regresi Linear Berganda

### Analisis Regresi

**Tabel 6: Hasil analisis Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.531	20.579		.269	.790
CR	-.055	.036	-.181	-1.525	.136
ROE	.535	.482	.134	1.111	.274
TATO	-.029	.081	-.039	-.359	.721
DER	.005	.032	.018	.147	.884
PER	1.745	.244	.812	7.141	.000

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data Diolah (lampiran)

Berdasarkan persamaan di atas didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5.531 - 0.055 X_1 + 0.535 X_2 - 0.029 X_3 + 0.005 X_4 + 1.745 X_5$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- $\alpha = 5.531$   
Nilai positif dari konstanta persamaan regresi linear ini memiliki makna bahwa apabila tidak ada variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ) maka nilai DPR sebesar 5.531
- $X_1 = -0.055$   
Koefisien  $\beta_1$  sebesar  $-0.055$  menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Current Ratio* (CR) sebesar 1, maka *Dividend Payout Ratio* akan turun sebesar  $-0.055$  dengan asumsi variabel independen lainnya tetap ( $X_2, X_3, X_4, X_5 = 0$ ).
- $X_2 = 0.535$   
Koefisien  $\beta_2$  sebesar 0.535 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return on Equity* (ROE) sebesar 1, maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) akan naik sebesar 0.535 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap ( $X_1, X_3, X_4, X_5 = 0$ ). Begitu juga selanjutnya sampai dengan  $X_5$ .

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variabel dependen.

**Tabel 7: Hasil koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.802 <sup>a</sup>	.643	.593

sumber: Data Diolah (lampiran)

Berdasarkan pada tabel di atas model regresi tersebut memiliki koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.593 yang berarti bahwa model regresi yang didapatkan mampu menjelaskan pengaruh CR, ROE, TATO, DER, PER terhadap *Dividend Payout Ratio* sebesar 59.3% dan sisanya dijelaskan oleh variabel yang tidak terdeteksi.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan).

**Tabel 8: Hasil Pengujian F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20719.780	5	4143.956	12.965	.000 <sup>a</sup>
	Residual	11506.837	36	319.634		
	Total	32226.617	41			

a. Predictors: (Constant), PER, DER, TATO, CR, ROE

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data Diolah (lampiran)

#### Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  pada tingkat  $\alpha = 0.05$

**Tabel 9: Hasil Pengujian t**

Variabel	$t_{hitung}$	Sig.	Keterangan
CR	-1.525	.136	Tidak signifikan
ROE	1.111	.274	Tidak signifikan
TATO	-0.359	.271	Tidak signifikan
DER	0.147	.884	Tidak signifikan
PER	7.141	.000	Signifikan

Sumber; Data Diolah (lampiran)

Dari hasil di atas maka dapat kita simpulkan bahwa hanya variabel bebas PER yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap DPR.

#### Uji Beta

Uji beta dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen dan menjadi variabel yang dominan berpengaruh terhadap variabel dependen pada persamaan regres, penelitian ini menggunakan koefisien beta (*Beta Coefficient*)

**Tabel 10: Hasil Uji ( $\beta$ )**

Variabel	<i>Standardized Coefficient Beta</i>
CR	- 0.181
ROE	0.134
TATO	- 0.039
DER	0.018
PER	0.812

Sumber: data diolah (lampiran 2)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien beta standar yang paling besar adalah koefisien beta variabel PER yaitu sebesar 0.812. sedangkan koefisien yang lain masing-masing bernilai -0.181, 0.134, -0.039, 0.018. Sehingga berdasarkan uji beta ini dapat diambil kesimpulan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah *Price Earning Ratio* (PER).

#### Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variable bebas secara bersama-sama mempengaruhi terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Sedangkan secara parsial dari variabel bebas yang ada hanya variabel PER yang mempunyai pengaruh terhadap DPR.

#### Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Pengujian hipotesis bahwa CR mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen tidak berhasil

dibuktikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR tidak signifikan terhadap DPR. *Current Ratio* (CR) menunjukkan likuiditas perusahaan yang diukur dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. CR menunjukkan likuiditas perusahaan jangka pendek. Kemungkinan CR tidak berpengaruh terhadap DPR yaitu perusahaan memfokuskan likuiditas jangka pendeknya untuk membiayai kegiatan operasionalnya dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dibandingkan dengan memfokuskan untuk pembayaran dividennya.

#### Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Pengujian hipotesis bahwa ROE mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen tidak berhasil dibuktikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE tidak signifikan terhadap DPR. ROE dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham biasa. ROE yang tinggi mencerminkan profitabilitas perusahaan yang baik, yang dapat pula dikatakan kondisi kinerja perusahaan baik. Besarnya ROE merupakan dasar pertimbangan pemilik perusahaan untuk menentukan besarnya laba yang diperoleh akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan. Peningkatan ROE setiap tahun penelitian secara berturut-turut sebesar 19.69571, 23.97714, 24.41643 memungkinkan bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR) ini adalah perusahaan mengutamakan laba yang diperolehnya untuk melakukan investasi, sehingga pada waktu ROE dijadikan sebagai indikator kinerja perusahaan maka nilai ini menunjukkan nilai yang memuaskan, terdapat kecenderungan dilakukannya investasi laba tersebut, daripada dibagikan sebagai dividen.

#### Pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Pengujian hipotesis bahwa TATO mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen juga tidak berhasil dibuktikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TATO tidak signifikan terhadap DPR. TATO digunakan untuk mengukur tingkat perputaran aktiva dalam suatu perusahaan yaitu dengan cara membagi penjualan bersih dengan total aktiva perusahaan. Kemungkinan bahwa TATO berpengaruh negative terhadap DPR adalah TATO diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan yang bertujuan agar perusahaan lebih maksimal lagi

dalam menjalankan usahanya dan akhirnya berdampak pada pembayaran dividen yang lebih kecil kepada para investor.

#### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)**

Pengujian hipotesis bahwa DER mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen tidak berhasil dibuktikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER tidak signifikan terhadap DPR. DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa DER tidak signifikan terhadap DPR. Kemungkinan bahwa DER tidak mempunyai pengaruh terhadap DPR adalah kondisi DER yang naik turun dalam tahun penelitian yaitu sebesar 14.935, 16.26714, 11.53929. Hutang yang cenderung tinggi menyebabkan tingginya beban bunga yang harus ditanggung perusahaan sehingga mengurangi kemampuan memperoleh laba bersih yang optimal yang berdampak pada pembayaran dividen yang lebih kecil kepada investor.

#### **Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)**

Pengujian hipotesis bahwa PER mempunyai pengaruh terhadap DPR berhasil dilakukan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa PER signifikan terhadap DPR. PER dihitung dengan membandingkan antara harga per saham dengan laba per saham nya. PER juga digunakan untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerninkan oleh *Earning Per Share* nya. Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi biasanya mempunyai PER yang tinggi pula. Hal inilah yang menunjukkan bahwa pasar mengharapkan laba besar di masa mendatang. PER biasanya digunakan investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa mendatang. Selain itu PER berpengaruh signifikan terhadap DPR dimungkinkan bahwa PER sudah dipengaruhi faktor-faktor eksternal seperti: keadaan lingkungan bisnis tersebut dan juga harga yang beredar di pasar, tidak lagi murni mengandung faktor internal saja.

#### **Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang ada secara teoritis mengimplikasi bahwa ternyata tidak semua variabel yang secara teori mempengaruhi kebijakan dividen ketika dilakukannya penelitian pengaruh signifikan

terhadap kebijakan dividen perusahaan. Hal ini dimungkinkan penelitian dilakukan pada obyek, kondisi perekonomian yang mempengaruhi kinerja perusahaan serta periode penelitian yang berbeda pula.

Hasil penelitian ini secara praktis mengimplikasi bahwa rasio keuangan bukan satu-satunya tolak ukur terhadap kinerja perusahaan yang dapat digunakan perusahaan tersebut untuk memutuskan kebijakan dividen yang akan dilakukan, sehingga perlunya perusahaan untuk memperhatikan faktor-faktor lain selain rasio keuangan seperti faktor non finansial misalnya kondisi perekonomian dalam hal memutuskan kebijakan dividen yang akan dilakukan agar tetap dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan serta mensejahterakan para pemegang saham perusahaan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Secara simultan rasio keuangan signifikan pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator rasio keuangan tersebut yang ada dalam penelitian ini cukup kuat mempengaruhi pergerakan DPR. Sedangkan dari penelitian parsial sendiri dari kelima variabel independen yang diteliti yaitu *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) hanya variabel PER yang signifikan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hasil yang menunjukkan bahwa variabel mana yang paling berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) diuji dengan uji beta dan setelah dilakukan penelitian maka variabel yang paling berpengaruh diantara kelima variabel yang diteliti adalah *Price Earning Ratio* (PER).

### **Saran**

PER sebagai faktor dominan dalam mempengaruhi besarnya DPR hendaknya menjadi perhatian bagi perusahaan dalam memutuskan kebijakan dividennya sehingga untuk meningkatkan dividen maka perusahaan mengoptimalkan serta meningkatkan nilai PER perusahaan.

Bagi investor yang hendak melakukan investasi dan memiliki preferensi untuk mendapatkan *return* berupa dividen, disarankan untuk lebih mempertimbangkan mengenai informasi mengenai rasio-rasio keuangan karena informasi tersebut



diperlukan untuk memprediksi besarnya dividen yang akan dibagikan kelak kepada investor. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau mempergunakan indikator dari faktor eksternal seperti peraturan pemerintah, tarif pajak, kestabilan politik, jumlah uang yang beredar, tingkat pengangguran, perkembangan ekspor-impor, dan sebagainya. Di samping itu diharapkan peneliti selanjutnya menambah periode tahun penelitian agar dapat memperoleh hasil yang dapat lebih dijelaskan keadaan pada saat penelitian.

### Daftar Pustaka

- Basten Janifairus, Jossie. 2013. *Pengaruh Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Assets Growth, dan Cash Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Konsumsi Yang Listing Di BEI Tahun 2008-2010*. Universitas Brawijaya, Malang: Tidak Dipublikasikan
- Ega. 2009. *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tingkat Inflasi Terhadap Dividend Payotu Ratio(DPR) Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2005-2007*. Universitas Brawijaya, Malang: Tidak Dipublikasikan
- Kristanti. 2011. *Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan BUMN Tahun 2007-2009*. Universitas Brawijaya, Malang: Tidak Dipublikasikan
- Houston, Brigham. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 1*. Jakarta: Salemba Empat
- \_\_\_\_\_. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Machfoedz, Mahmud. 2007. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Andi
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nurfitria, Eka. 2011. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Brawijaya, Malang: Tidak Dipublikasikan
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan dan Teori Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE

- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendy. 2006. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES
- Sumarni, Murti dan John Soeprihanto. 2003. *Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan)*. Yogyakarta: Liberty
- Van Horned and Wachowicz, JR. 2010. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Weston, Fred dan Eugene F Brigham. 2004. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)